GUBERNUR SULAWESI TENGAH

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH PADA ACARA MAKAN MALAM BERSAMA PANITIA FESTIVAL PERSAHABATAN RABU, 29 JANUARI 2025

بسم الله الرحمن الرحيم

ASSALAMU'ALAIKUM WAR, WAB,
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA,
SYALOM, OM SWASTIASTU NAMO BUDHAYA,
SALAM KEBAJIKAN, SALAM PANCASILA
YANG SAYA HORMATI:

- WALIKOTA PALU;
- REKAN-REKAN UNSUR FORKOPIMDA;
- PENDETA PETER YOUNGREN DAN ROMBONGAN;
- PARA PEJABAT PEMERINTAHAN, STAKEHOLDER DAN MITRA KERJA;
- KETUA FKUB PROVINSI SULAWESI TENGAH;

- PARA PIMPINAN GEREJA, PIMPINAN ORMAS KRISTEN DAN ORMAS KEAGAMAAN LINTAS IMAN YANG SEMPAT HADIR;
- PANITIA FESTIVAL PERSAHABATAN;
- REKAN-REKAN MEDIA;
- HADIRIN DAN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA;

PUJI DAN SYUKUR SENANTIASA KITA PANJATKAN KE HADIRAT ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA ESA, YANG TELAH MELIMPAHKAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, SEHINGGA KITA DAPAT BERKUMPUL DALAM KEADAAN SEHAT DAN SUASANA PENUH PERSAUDARAAN DAN KEAKRABAN PADA MALAM HARI INI.

ATAS NAMA PRIBADI DAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH, SAYA MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIH DAN

APRESIASI SETINGGI-TINGGINYA KEPADA PANITIA ACARA YANG TELAH MENDESIGN ACARA MALAM INI SEBAGAI MEDIA KITA MENJALIN SILATURAHMI DAN SALING TUKAR PIKIRAN.

MELALUI KESEMPATAN INI, SAYA JUGA MENGUCAPKAN SELAMAT DATANG DI SULAWESI TENGAH NEGERI SERIBU MEGALIT KEPADA PENDETA PETER YOUNGREN DAN ROMBONGAN, SEMOGA KEHADIRAN PENDETA PETER YOUNGREN DAPAT MENJADI SIMBOL PERSAHABATAN GLOBAL YANG MELAMPAUI BATAS-BATAS GEOGRAFIS ANTAR NEGARA DAN PERBEDAAN IDENTITAS ANTAR BANGSA.

SAYA JUGA BERHARAP SEMOGA PENDETA PETER YOUNGREN DAN ROMBONGAN MERASA BAHAGIA DAN NYAMAN SELAMA DI SINI DAN KIRANYA

MELUANGKAN WAKTU UNTUK BERWISATA, DAN BERBELANJA SUVENIR, OLEH-OLEH KHAS SULAWESI TENGAH YANG TERKENAL SEPERTI BAWANG GORENG, ABON SAPI, BATIK BOMBA DAN SARUNG IKAT DONGGALA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

FESTIVAL PERSAHABATAN BUKAN HANYA SEBUAH ACARA ROHANI YANG DITUJUKAN BAGI SAUDARA-SAUDARIKU UMAT NASRANI, TETAPI MELALUI ACARA INI TERSELIP PULA PESAN-PESAN MORAL AKAN PENTINGNYA HIDUP BERDAMPINGAN DALAM TOLERANSI DAN MODERASI BERAGAMA.

TUHAN SUDAH MENEGASKAN BAHWA PERBEDAAN ADALAH SEBUAH KARUNIA, BAGIAN DARI KEHIDUPAN YANG TIDAK BISA KITA HINDARI DAN DEBATKAN LAGI. DALAM ISLAM MENGANUT SEBUAH PRINSIP BAHWA

“BAGIMU AGAMAMU, BAGIKU AGAMAKU” YANG MENGAJARKAN KITA BERSIKAP TASAMUH ATAU TOLERAN, DENGAN SALING MENGHORMATI, MENGHARGAI DAN MENGASIHI TANPA HARUS MEMBANDING-BANDINGKAN ATAUPUN MENGHAKIMI KEYAKINAN SATU SAMA LAIN.

SEHUBUNGAN DENGAN ITU, PEMERINTAH HADIR UNTUK MEMASTIKAN TIAP UMAT BERAGAMA DAPAT BERIBADAH DAN MENJALANKAN AGAMA MASING-MASING TANPA DILIPUTI RASA TAKUT, TERANCAM DAN DISKRIMINASI. OLEHNYA SAYA MENGAJAK KITA SEMUA UNTUK SENANTIASA TABAYUN, ATAU TIDAK TERGESA-GESA DALAM MENYIMPULKAN ATAU MENGAMBIL TINDAKAN. MARI KITA MEMBUKA DIRI UNTUK BERDIALOG, BUKAN UNTUK MEMPERSOALKAN PERBEDAAN TAPI

MENCARI PERSAMAAN, MEMBANGUN HARMONI SOSIAL, MODERASI, CINTA KASIH, DAN MENGHARGAI TERHADAP NILAI-NILAI KEMANUSIAAN YANG UNIVERSAL, DAN DARI SEMANGAT INI LAH DIHARAPKAN MENJADI PONDASI DARI TERBANGUNNYA PERSAHABATAN SEJATI, TANPA SEKAT-SEKAT SUKU, AGAMA, RAS DAN ANTAR GOLONGAN.

APALAGI SULAWESI TENGAH ADALAH DAERAH YANG DITAKDIRKAN DENGAN KEBERAGAMAN DAN KEMAJEMUKAN, DI MANA MASYARAKATNYA MAMPU HIDUP BERDAMPINGAN DENGAN RUKUN DAN DAMAI DALAM BINGKAI BHINEKA TUNGGAL IKA DAN PANCASILA. OLEH KARENA ITU, MELALUI FESTIVAL PERSAHABATAN SAYA HARAPKAN KIRANYA DAPAT MENJADI WADAH STRATEGIS DALAM MEMPERKUAT HARMONI

SOSIAL, KERUKUNAN BERAGAMA DAN IDENTITAS KEBANGSAAN KITA, SEBAGAI BANGSA YANG BESAR, BANGSA YANG CINTA DAMAI, BANGSA YANG BERSAHABAT, BANGSA YANG TOLERAN DAN HUMANIS.

DENGAN DEMIKIAN, SEMOGA SAUDARA-SAUDARIKU UMAT NASRANI DAPAT MENJADIKAN FESTIVAL PERSAHABATAN SEBAGAI MOMEN RELIGIUS DALAM MENGKAJI DAN MENGAMALKAN AJARAN AGAMA YANG DIYAKINI, DAN JUGA SEMOGA MELALUI FESTIVAL INI DAPAT MENGANGKAT SULAWESI TENGAH SEBAGAI LABORATORIUM KEBERAGAMAN DAN KEMAJEMUKAN DI KANCAH GLOBAL.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN DAN SEMOGA DALAM

PELAKSANAANNYA, FESTIVAL INI BERJALAN DALAM SUASANA YANG AMAN, TENANG DAN KONDUSIF. MARI KITA TERUS BERSAMA-SAMA MENJAGA KEDAMAIAN, KERUKUNAN, DAN KONDUSIVITAS DI SULAWESI TENGAH AGAR PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN DAPAT TERLAKSANA TANPA HAMBATAN, DAN SEMOGA ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA KUASA SENANTIASA MERIDHOI PENGABDIAN KITA SEMUA.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,
WASSALAMU'ALLAIKUM WAR, WAB,
SYALOM, SALAM SEJAHTERA,
OM SHANTI SHANTI SHANTI OM,

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

H.RUSDI MASTURA